

Analisis SWOT Program Ekstrakurikuler di SDN 068 Sindanglaya

Annisa Dwi Hamdani ¹, Annisa Laela Putri ², Melani Khalimatu ³, Syifa Dilla Khansa ⁴,
Agus Mulyana ⁵
Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat: Jl. Pendidikan No. 15, Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40625

Korespondensi penulis: annisadwihamdani@upi.edu

Abstract. *The aim of this research is to find out how extracurriculars are implemented at SD Negeri 068 Sindanglaya and analyze the strengths, weaknesses, opportunities and threats of the school's extracurriculars. The method used in this research is descriptive qualitative method. The research we conducted was field research in which school principals and extracurricular coaches were the subjects. Data collection was taken by means of observation, interviews and documentation. After conducting research, the results showed that extracurricular activities at SD Negeri 068 Sindanglaya had strengths, namely, teachers were actively involved as coaches and trainers supported by external trainers who were experts in their fields and increased students' interests and talents. Meanwhile, the weaknesses are limited time, budget and facilities. The opportunities obtained include cultivating good behavior and character, developing personal potential, skills and interests, and providing opportunities to become outstanding students. However, in its implementation there are also several threats, including a lack of support from parents or guardians of students and a lack of motivation for students to take part in extracurricular activities.*

Keywords: *Extracurriculars, SWOT, Elementary School*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler di SD Negeri 068 Sindanglaya dan menganalisis bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan juga ancaman dari ekstrakurikuler sekolah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Penelitian yang kami lakukan yaitu penelitian lapangan di mana kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler sebagai subjek. Pengumpulan data diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dilaksanakan penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 068 Sindanglaya memiliki kekuatan yaitu diantaranya, guru terlibat aktif sebagai pembina dan pelatih didukung oleh pelatih eksternal yang sudah mahir di bidangnya dan meningkatkan minat dan bakat peserta didik. Sedangkan untuk kelemahannya yaitu waktu, anggaran serta fasilitas yang terbatas. Adapun peluang yang didapatkan yaitu dapat menumbuhkan perilaku serta karakter yang baik, dapat mengembangkan potensi diri, keterampilan dan minat bakat, serta memberikan peluang untuk menjadi peserta didik yang berprestasi. Tetapi dalam pelaksanaannya juga ada beberapa ancaman diantaranya, kurangnya dukungan dari orang tua atau wali murid serta kurangnya motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, SWOT, Sekolah Dasar

LATAR BELAKANG

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan untuk membantu pengembangan minat dan keterampilan siswa di luar lingkungan kelas. Ekstrakurikuler ada di semua tingkatan pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti pendidikan, disiplin, seni, budaya, olahraga, dan lainnya. Tujuannya adalah membantu siswa meningkatkan minat serta bakat mereka melalui kegiatan ini.

Kegiatan ekstrakurikuler pada semua tingkatan pendidikan bertujuan membantu siswa mengasah kemampuan dan meningkatkan keterampilan mereka, baik dalam ranah akademis maupun di luarnya. Ekstrakurikuler bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki setiap peserta didik. Selain itu juga, ekstrakurikuler berkontribusi pada reputasi melalui prestasi yang dimiliki peserta didik, dan membuat sekolah tersebut menjadi terkenal. Pada setiap lomba yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan atau mengikuti lomba-lomba, sekolah harus terjun untuk mengambil bagian. Dalam hal ini dapat dipahami, bahwa sekolah mengajukan untuk turut bersaing di bidang non akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler dianggap sangat menguntungkan bagi peserta didik karena membantu perkembangan mereka secara maksimal. Kepala sekolah dianggap sebagai pemimpin pendidikan yang berperan dalam membentuk, meningkatkan, dan menyediakan fasilitas terbaik untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas melalui prestasi yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler.

Adanya prestasi yang telah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler akan berdampak baik terhadap peningkatan derajat sekolah di mata Masyarakat. Meningkatnya pencapaian pendidikan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua dan masyarakat dalam melakukan penilaian terhadap suatu sekolah. Tentu saja, evaluasi orang tua terhadap sekolah sama pentingnya dengan sekolah lokasi di mana anak-anak mereka diajar dalam lingkungan pendidikan di mana pengetahuan, Karakter dan bakat terbentuk di sekolah. Ketiga elemen ini terlihat dalam lingkungan Pendidikan akan tumbuh dalam diri siswa.

SDN 068 Sindanglaya merupakan Sekolah dasar yang terletak di daerah Bandung Timur. Di SDN 068 Sindanglaya terdapat beberapa ekstrakurikuler wajib sesuai dengan arahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu Pramuka, Angklung, dan pencak silat. Selain itu, ada beberapa ekstrakurikuler pilihan yaitu pramuka pilihan, angklung pilihan, degung, futsal, renang, qosidah, BTQ, adzan dan nasyid. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru yang ada di SDN 068 Sindanglaya beliau mengatakan bahwa terdapat beberapa ekstrakurikuler yang tidak didanai oleh sekolah, melainkan ekstrakurikuler tersebut berbayar.

Pada ekstrakurikuler wajib setiap guru harus terlibat dalam pelaksanaannya. Setiap siswa kelas tinggi wajib mengikuti atau berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib, yang bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa, dan mengembangkan minat dan bakat siswa. Di SDN 068 Sindanglaya ini Menyusun program kerja setiap awal tahun oleh Pembina dan pelatih yang materinya sesuai dengan kurikulum.

Sedangkan, ekstrakurikuler pilihan tidak jauh berbeda dengan ekstrakurikuler wajib yaitu melibatkan guru dalam pelaksanaannya. hanya saja, untuk ekstrakurikuler angklung

pilihan dan degung melibatkan pelatih dari luar. Siswa berpartisipasi aktif dalam ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing siswa, yang bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa dan mengembangkan minat dan bakat yang sudah dimiliki sebelumnya. Pelaksanaan ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan pada hari Sabtu. Tetapi, jika ada kebutuhan lomba, maka pelaksanaan kegiatan ditambah sesuai dengan kebutuhan dan mencapai target yang ditentukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena manusia atau sosial dengan mengungkapkannya melalui kata-kata, memberikan pandangan rinci dari informan, dan menciptakan gambaran yang komprehensif dan kompleks yang dapat dilakukan. (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77). Disini subjek yang kami gunakan yaitu kepala sekolah, dan pembina ekstrakurikuler. Sedangkan pengumpulan datanya dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler menurut bahasa yaitu ekstra yang artinya tambahan, sedangkan kata kurikuler artinya bersangkutan dengan kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari program pengembangan diri yang terencana, diikuti oleh peserta didik sesuai dengan potensi mereka. Ini melibatkan aktivitas di luar kurikulum reguler untuk membantu siswa menemukan serta mengembangkan minat dan bakat mereka. Kegiatan ini diselenggarakan oleh sekolah dan diarahkan oleh pendidik serta staf pendidikan yang memiliki kapasitas dan wewenang di lingkungan pendidikan.

Landasan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah dasar menurut landasan yuridis tertera pada Nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah berbunyi; 1) pasal 1 kegiatan dilakukan di luar jam pelajaran dan di bimbing oleh pembimbing serta diawasi dalam sekolah oleh 2) pasal 2 kegiatan ekstrakurikuler tujuannya untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, kemandirian, dan mendorong akan tercapainya tujuan yang telah dibuat sesuai dengan tujuan yang ada pada pendidikan nasional 3) pasal 3 kegiatan ekstrakurikuler bersifat wajib dan pilihan. 4) pasal 4 berprinsip berpartisipasi aktif dan menyenangkan, serta tahapannya yaitu mengidentifikasi terlebih dahulu sesuai dengan

kebutuhan, menganalisis SDM, pemenuhan kebutuhan, penyusunan program. penetapan bentuk kegiatan.

kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi menurut (Aqip dan Siyak,2011:68) yaitu sebagai berikut;

1. fungsi ekstrakurikuler sebagai pengembang, kegiatan ekskul berfungsi untuk mengembangkan peserta didik dengan melalui minat bakat, perkembangan yang dilakukan pada potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dan menghasilkan pada pembentukan karakter serja jiwa kepemimpinan yang dimiliki oleh peserta didik.
2. fungsi ekstrakurikuler sebagai sosial, dimana ekstrakurikuler memegang peran sosial yang penting dengan membantu membangun tanggung jawab dan memberi siswa kesempatan untuk tumbuh dalam lingkungan sosial. Hal ini melibatkan praktik, kemahiran interpersonal, serta penerimaan dan penerapan nilai-nilai moral dan sosial.
3. fungsi ekstrakurikuler sebagai rekreatif, dimana ekstrakurikuler berperan sebagai sarana rekreatif yang terjadi dalam suasana santai dan menyenangkan. Ini membantu siswa merasa tenang saat mereka mengembangkan potensi mereka. Kegiatan ekstrakurikuler menciptakan tantangan yang menarik bagi siswa, menjadikannya pengalaman yang penuh dengan semangat dan minat bagi mereka.
4. fungsi ekstrakurikuler sebagai sarana penunjang karir bagi peserta didik. Ini berarti bahwa persiapan karir siswa dapat ditingkatkan dengan mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah singkatan dari *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT ini merupakan sebuah metode analisis yang dilakukan dengan melihat aspek kekuatan atau kelebihan (*strengths*), kekurangan atau kelemahan (*weaknesses*), peluang atau kemungkinan (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang dimiliki. Menurut Ramadani (2022) analisis SWOT merupakan langkah sistematis dalam mengenali faktor-faktor yang dapat digunakan untuk merancang strategi bagi perusahaan, seperti bisnis atau organisasi sosial. Pendekatan Analisis ini tidak hanya fokus pada kekuatan dan peluang, tetapi juga pada upaya untuk mengurangi kelemahan dan menghadapi ancaman.

Analisis SWOT memperbandingkan aspek internal seperti kekuatan dan kelemahan dengan aspek eksternal seperti peluang dan ancaman. Setelah mengidentifikasi faktor-faktor ini, hasilnya disusun dalam matriks SWOT. Matriks ini berfungsi sebagai panduan bagi organisasi untuk merumuskan strategi alternatif yang sesuai dengan kondisi internal dan eksternal dari organisasi tersebut (Jati, 2022).

dalam kegiatannya. Sedangkan, ekstrakurikuler pilihan setiap siswa mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat yang sudah dimilikinya. Selain itu, setiap guru wajib berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan untuk pembagian tugas guru dan Pembina diberikan surat SK (surat Keputusan). Dan untuk beberapa ekstrakurikuler pilihan melibatkan Pembina dari luar. Penyusunan Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler disusun oleh Pembina setiap tahunnya.

2. *Weaknesses (Kelemahan)*

Setiap Ekstrakurikuler dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Sabtu pukul 07-00-12.00 WIB. Hari Sabtu dikhususkan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Tetapi jika ada lomba, maka pelaksanaan ditambah sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai target. Untuk ekstrakurikuler pilihan ada beberapa yang tidak didanai oleh sekolah yang mengharuskan siswa untuk bayar. Contohnya ekstrakurikuler futsal biasanya memerlukan biaya sewa lapangan dan ekstrakurikuler renang untuk sewa kolam renang dengan sistem patungan. Dari kedua contoh tadi adanya keterbatasan sekolah dalam memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler.

3. *Opportunities (Peluang)*

Berdasarkan hasil wawancara, di SDN 068 Sindanglaya terdapat ekstrakurikuler wajib yang sesuai dengan arahan pemerintah yaitu pramuka, pencak silat dan angklung; dan ekstrakurikuler pilihan yang tergolong dalam beberapa bidang seperti pramuka pilihan, angklung pilihan, degung, futsal, renang, qosidah, BTQ, dan adzan. Peluang dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler baik wajib atau pilihan dapat menjadikan peserta didik untuk belajar lebih disiplin, mandiri, bertanggung jawab, memiliki akhlak serta karakter yang baik di masa depan. Kegiatan ekstrakurikuler ini mempersiapkan peserta didik untuk lebih mengembangkan potensi diri, keterampilan dan minat bakat yang tentunya akan sangat berguna untuk kehidupan di masa mendatang. Memiliki peluang juga untuk menjadi peserta didik yang berprestasi karena terdapat banyak lomba mulai dari tingkat sekolah sampai tingkat internasional.

4. *Threats (Ancaman)*

Berdasarkan hasil wawancara di SDN 068 Sindanglaya, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki ancaman seperti kurangnya dukungan dari orang tua atau wali murid dan semangat siswa yang rendah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Contoh dari kurangnya dukungan orang tua adalah ketika diperlukannya menyewa tempat untuk latihan ekstrakurikuler, terkadang orang tua keberatan untuk membayar anggaran tersebut.

Diperoleh matriks SWOT berdasarkan analisis swot yang telah dilakukan seperti *pada tabel di bawah ini:*

Tabel 1. Matriks SWOT Program Ekstrakurikuler

<p>Faktor Eksternal</p> <p>Faktor Internal</p>	<p>Strengths (S):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlibat aktif sebagai pembina dan pelatih. 2. Didukung oleh pelatih eksternal yang sudah mahir di bidangnya. 3. Meningkatkan minat dan bakat peserta didik. 	<p>Weaknesses (W):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu yang terbatas. 2. Anggaran dan fasilitas terbatas.
<p>Opportunities (O):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan perilaku disiplin, mandiri, bertanggung jawab, memiliki akhlak serta karakter yang baik. 2. Dapat mengembangkan potensi diri, keterampilan dan minat bakat. 3. Memberikan peluang untuk menjadi peserta didik yang berprestasi. 	<p>Strategi SO:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga dan meningkatkan kemampuan guru untuk mencapai tujuan ekstrakurikuler yang sejalan dengan visi dan misi. 2. Menambah dan menumbuhkan karakter peserta didik. 3. Meningkatkan dan menumbuhkan kembali potensi, minat dan bakat peserta didik. 	<p>Strategi WO:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. 2. Memaksimalkan anggaran dan fasilitas yang ada untuk terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler.
<p>Threats (T):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya dukungan dari orang tua atau wali murid. 2. Kurangnya semangat peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. 	<p>Strategi ST:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki interaksi antara guru ekstrakurikuler dan orang tua atau wali murid untuk memelihara keterlibatan serta mendorong mereka untuk mendukung jalannya kegiatan ekstrakurikuler. 	<p>Strategi WT:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode yang variatif, menarik dan mengasyikan bagi peserta didik. 2. Memaksimalkan anggaran dan fasilitas yang ada serta menjaga

	<p>2. Memperbaiki standar kualitas guru serta melakukan inovasi agar dapat menambah semangat peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.</p>	<p>komunikasi dengan orang tua atau wali murid.</p>
--	---	---

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan dan strategi yang telah ditemukan, diharapkan untuk merealisasikan strategi dengan baik sehingga dapat meningkatkan mutu program ekstrakurikuler di SDN 068 Sindanglaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk membantu mengembangkan minat serta kemampuan siswa di luar kelas. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik mempertajam kemampuan serta keterampilan baik dibidang akademik maupun di luar akademik. Ekstrakurikuler bertujuan dalam menumbuh kembangkan kemampuan yang berada pada diri peserta didik. Selain itu juga, ekstrakurikuler berkontribusi pada reputasi sekolah melalui prestasi yang dimiliki peserta didik. Di SDN 068 Sindanglaya terdapat beberapa ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka, Angklung, dan pencak silat. Selain itu, ekstrakurikuler pilihannya yaitu pramuka pilihan, angklung pilihan, degung, futsal, renang, qosidah, BTQ, adzan dan nasyid.

Dengan mengetahui ekstrakurikuler serta keadaan yang ada di SDN 068 Sindanglaya kami tertarik untuk menganalisa SWOT dari program tersebut. SWOT merupakan kepanjangan dari *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*. Analisis SWOT ini merupakan sebuah metode analisis yang dilakukan dengan melihat aspek kekuatan atau kelebihan (*strengths*), kekurangan atau kelemahan (*weaknesses*), peluang atau kemungkinan (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang dimiliki.

Setelah dilaksanakan penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 068 Sindanglaya memiliki kekuatan yaitu diantaranya, guru terlibat aktif sebagai pembina dan pelatih didukung oleh pelatih eksternal yang sudah mahir di bidangnya dan meningkatkan minat dan bakat peserta didik. Sedangkan untuk kelemahannya yaitu waktu, anggaran serta fasilitas yang terbatas. Adapun peluang yang didapatkan yaitu dapat menumbuhkan perilaku serta karakter yang baik, dapat mengembangkan potensi diri,

keterampilan dan minat bakat, serta memberikan peluang untuk menjadi peserta didik yang berprestasi. Tetapi dalam pelaksanaannya juga ada beberapa ancaman diantaranya, kurangnya dukungan dari orang tua atau wali murid serta kurangnya motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR REFERENSI

- Dan, B., Qordova, S., Analisis, B., Rahman, F. R., Hazimah, G. F., Fitriani, R., & Fatimah, S. (2023). Pengembangan Pembelajaran Ekstrakurikuler Di SDN 036 Ujung. 1(4).
- Jati, H. O. (2022). *Analisis Swot pada Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP AL-Azhar 3 Bandar Lampung*. (Skripsi). Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Mayasari, N., Syahru Ramadani, S., & Hananika A.Y., M. (2023). Analisis Swot Terhadap Program Ekstrakurikuler Di Mi Ma'Arif Nu Bantar Jatilawang Banyumas. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(1), 617–632. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.722>
- Ramadani, S. S. (2022). *Analisis SWOT Terhadap Program Ekstrakurikuler di MI Ma'ruf Bantar Jatilawang Banyumas*. (Skripsi). Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri, Purwokerto.
- Syifa Syahru, R. (2022). *ANALISIS SWOT TERHADAP PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU BANTAR JATILAWANG BANYUMAS* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory. FTK Ar-Raniry Press.